

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**1. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan**

- Hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa selama Juli 2025 komoditas yang mengalami kenaikan harga lebih dari 10% dibandingkan bulan Juni 2025 adalah Tomat mengalami kenaikan (23,17%), dan Cabai Rawit (17,86%). Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Juli 2025 adalah Selada (-178,23%), Daun Seledri (-74,06%), Bimoli Botol/Isi Ulang (-19,05%), Mentega Blue Band (-13,33%) dan Kol Kembang (-11,24%)
- Hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa selama Agustus 2025 komoditas yang mengalami kenaikan harga lebih dari 10% dibandingkan bulan Juli 2025 adalah Bawang Merah mengalami kenaikan (19,28%) dan Kubis (11,21%).. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Agustus 2025 adalah Tomat (-89,18%), Cabai Rawit (-60,17%), Daun Seledri (-29,70%) dan Kol Kembang (-15,47%)
- Hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa selama September 2025 terpantau tidak ada komoditas yang mengalami kenaikan harga lebih dari 10%. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan September 2025 adalah Daun Seledri (-39,63%), Tomat (-36,65%), Bawang Merah (-28,03%), Selada (-13,64%) dan Kol Kembang (-13,01%)
- Data Indek Perubahan Harga (IPH) untuk 20 komoditas penting Triwulan III

NO	BULAN	MINGGU KE-	INDIKATOR PERUBAHAN HARGA (%)	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA
1	JULI	M1	1,65	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
		M2	1,87	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
		M3	2,00	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
		M4	2,00	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
		M5	1,91	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
2	AGUSTUS	M1	- 0,12	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, JERUK
		M2	- 0,07	CABAI RAWIT, JERUK, IKAN KEMBUNG/BANYAR
		M3	- 0,28	CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS, JERUK
		M4	- 0,43	CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS, BAWANG PUTIH
3	SEPTEMBER	M1	- 0,37	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT, CABAI MERAH

M2	- 0,28	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT, CABAI MERAH
M3	0,10	DAGING AYAM RAS, BERAS
M4	-	

### **BPS Kota Batu**

#### PROYEKSI KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN

PANGAN MINGGUAN (Akhir Triwulan III)

Periode 22 September 2025 – 28 September 2025

No.	Uraian	Proyeksi Ketersediaan (Ton/Minggu/Total Penduduk)	Proyeksi Kebutuhan Konsumsi (Ton/Minggu/Total Penduduk)
1	Ketersediaan Sembilan Bahan Pokok		
	a. Beras	344,32	313,02
	b. Jagung	7,06	6,42
	c. Cabe Rawit	14,93	13,58
	d. Cabe Besar	13,84	12,59
	e. Bawang Merah	11,36	10,33
	f. Bawang Putih	19,47	17,70
	g. Daging Sapi	39,63	36,03
	h. Daging Ayam	32,58	29,62
	i. Telur Ayam	32,97	29,97
	j. Gula Pasir	46,11	41,92
	k. Minyak Goreng	7,11	6,46

Keterangan :

Angka Konsumsi berdasarkan Susenas 2023; BPS diolah oleh Badan Pangan Nasional

Jumlah Penduduk Tahun 2025 berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk BPS

#### 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

##### **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Mengidentifikasi komoditas, yang berpotensi mengalami kenaikan harga signifikan yaitu; Cabai Rawit, Bawang Merah dan Daging Ayam Ras.

#### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## 1. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

- Rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah;
- Rapat Koordinasi Nasional dilaksanakan rutin setiap awal minggu secara virtual dengan dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri yang ditindaklanjuti dengan rapat koordinasi Tim teknis TPID sebagai evaluasi dalam pelaksanaan program kegiatan
- HLM TPID dengan tema “ **Sinergitas TPID dalam Menjaga Stabilitas Komoditas Pangan Strategis serta Optimalisasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025**” ( 22 Agustus 2025 )
  
- Monitoring dan Pengawasan Harga: Intensifkan pemantauan harga di pasar tradisional dan modern.
- Monitoring dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Satgas Pangan Polres Batu pada tingkat agen, distributor dan pasar modern
  
- Operasi Pasar: Laksanakan operasi pasar untuk komoditas strategis guna menstabilkan harga.
- **Gerakan Pangan Murah (GPM)** dalam rangka pengendalian inflasi serta upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan di wilayah Kota Batu pada tanggal **3 September 2025** Kelurahan Ngaglik Kec. Batu
- **Gerakan Pangan Murah (GPM)** dalam rangka pengendalian inflasi serta upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan di wilayah Kota Batu pada tanggal **4 September 2025** Desa Rejoso Kec. Junrejo
  
- Stok dan Distribusi: Pastikan ketersediaan stok dan kelancaran distribusi bahan pokok.
- Panen Bersama sayur organik di dusun kajang desa mojorejo, kec. Junrejo tanggal **12 September 2025**
  
- Informasi Harga: Berikan informasi harga secara transparan kepada masyarakat melalui media massa dan media sosial (Barcode yang disebar di beberapa titik pasar induk Among Tani Kota Batu)
  
- Merealisasikan BLT dan Bantuan Transportasi
- Penyaluran Bantuan Sosial kepada Kelompok Penerima Manfaat di wilayah Kota Batu

## DAFTAR REALISASI BLT DESA SE-KOTA BATU

### DIGUNAKAN UNTUK MITIGASI INFLASI

No	Nama Desa	Jumlah KPM	Besaran (Rp)	Bulan Penyaluran	Ket/Realisasi
1	Sidomulyo	33	300.000	Januari-September	89.100.000
2	Oro-oro Ombo	26	300.000	Januari-September	70.200.000
3	Pesanggrahan	39	300.000	Januari-September	105.300.000
4	Sumberejo	31	300.000	Januari-September	83.700.000
5	Gunungsari	28	300.000	Januari-September	75.600.000
6	Punten	21	300.000	Januari-September	56.700.000
7	Pandanrejo	42	300.000	Januari-September	113.400.000
8	Giripurno	42	300.000	Januari-September	113.400.000
9	Tulungrejo	43	300.000	Januari-September	116.100.000
10	Sumbergondo	23	300.000	Januari-September	62.100.000
11	Bulukerto	30	300.000	Januari-September	81.000.000
12	Bumiaji	13	300.000	Januari-September	35.100.000
13	Sumberbrantas	18	300.000	Januari-September	48.600.000
14	Tlekung	5	300.000	Januari-September	13.500.000
15	Mojorejo	41	300.000	Januari-September	110.700.000
16	Torongrejo	34	300.000	Januari-September	91.800.000
17	Beji	40	300.000	Januari-September	108.000.000
18	Junrejo	12	300.000	Januari-September	32.400.000
19	Pendem	57	300.000	Januari-September	153.900.000
<b>TOTAL</b>		<b>578</b>			<b>1.560.600.000</b>

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

- Optimalisasi langkah strategis dalam menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pasokan komoditas bahan pokok penting dengan mengacu pada IPH Triwulan III.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

- Diperlukan koordinasi antar stakeholder yang lebih kuat terhadap upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok masyarakat.
- Hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Dinas teknis terkait supaya dapat disinkronkan dengan hasil pemantauan Dinas Koperasi UKM dan perdagangan dan

selanjutnya dipublikasikan dalam media massa yang mudah diakses oleh masyarakat.

- Dukungan Fasilitas Distribusi Pangan & Pelaksanaan Pasar Murah.
- Perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD).

Penguatan Ketahanan Komoditas Pangan Strategis.